

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sebelum masuk pada era globalisasi, karyawan dalam sebuah perusahaan melaksanakan tugasnya secara manual mulai dari penyediaan data, pemrosesan data hingga menghasilkan sebuah informasi yang akan segera digunakan. Untuk memperoleh informasi diperlukan sebuah sistem yang mengolah data menjadi sebuah informasi yang berharga. Saat ini telah terjadi kemajuan teknologi informasi, banyak organisasi yang beralih menggunakan teknologi informasi berbasis komputer. Dari sistem informasi berbasis komputer yang digunakan tersebut, maka dapat diketahui apakah suatu manajemen organisasi tersebut baik atau tidak. Menurut Hamzah (2010), perkembangan teknologi diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi manusia untuk menjalankan segala aktivitas untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut Sudaryono dan Astuti (2005), bahwa kehadiran dan pesatnya perkembangan sistem informasi ini memberikan kemudahan dalam kegiatan bisnis dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian. Peran sistem teknologi informasi selain untuk meningkatkan berbagai efektifitas dan efisiensi kerja dalam suatu organisasi juga sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai fungsi maupun tingkat manajerial, oleh sebab itu perkembangan teknologi sistem informasi sangat diperlukan bagi pengelola /pelaku bisnis untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi persaingan global. Sistem informasi berperan cukup banyak dalam bidang akuntansi.

Berkembangnya sistem informasi yang berbasis teknologi memberikan pengaruh yang cukup signifikan pada sistem informasi akuntansi organisasi bisnis, khususnya dalam penelitian ini perbankan. Akuntansi sangat berkaitan erat dengan perkembangan sistem informasi yang gunanya untuk operasional suatu organisasi. Saat ini teknologi dan sistem informasi telah berkembang dan maju dengan pesat yang tidak hanya membawa pengaruh pada pengelolaan suatu organisasi, tetapi juga telah memberikan pengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Menurut Widjajanto (2001), sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen alat komunikasi, tenaga pelaksanaan, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu subsistem dari sistem informasi yang menyediakan informasi tentang akuntansi dan informasi terkait lainnya yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi (Rama dan Jones, 2011). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*).

Suatu sistem informasi dibuat untuk keperluan ataupun tujuan penggunaan tertentu, sesuai dengan permintaan yang harus dipenuhi. Dengan adanya sistem informasi seseorang akan dapat lebih mudah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkannya. Perkembangan sistem informasi yang terjadi dari tahun ke tahun pun semakin cepat yang tidak lain di dukung oleh teknologi yang berkembang

pesat sehingga mempermudah individu untuk mendapatkan informasi yang lebih efisien dan praktis. Kemajuan dalam bidang sistem informasi yang berbasis teknologi ini memberikan pengaruh besar dalam sebuah organisasi, penggunaan teknologi informasi tersebut telah banyak mengubah pemrosesan data yang sebelumnya manual menjadi otomatis.

Minat penggunaan sistem informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai ukuran kekuatan niat seseorang untuk menggunakan sistem atau teknologi informasi. Sebelum pengguna menggunakan sistem informasi, pengguna sistem atau teknologi informasi harus memiliki keyakinan bahwa sistem yang akan digunakannya akan mendukung tujuan yang diinginkan si calon pengguna. Dengan kata lain seseorang akan berminat menggunakan sistem informasi jika mereka meyakini bahwa sistem atau teknologi informasi tersebut akan mempermudah pekerjaan dan meningkatkan kinerjanya, sistem informasi tersebut dapat dengan mudah digunakan, dan mendapat dorongan untuk menggunakan sistem informasi dari lingkungan di sekitarnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi adalah ekspektasi kinerja. Ekspektasi kinerja yaitu tingkat dimana individu meyakini adanya manfaat, kecocokan antara tuntutan tugas dengan teknologi dan beberapa faktor eksternal lainnya akan mendorong individu untuk meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian Venkatesh (2003) dalam Handayani (2007) dan Hamzah (2009) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI. Hasil Penelitian adalah Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI.

Faktor lain yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi adalah ekspektasi usaha. Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan dalam penggunaan suatu SI (Venkatesh, 2003 dalam Handayani, 2007). Hasil penelitian Handayani (2007) adalah Ekspektasi Usaha mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI.

Faktor lain yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi adalah faktor sosial. Faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar yang menyakinkan individu untuk menggunakan SI (Venkatesh, 2003 dalam Handayani, 2007). Akibat pengaruh dari lingkungan sekitar yang menggunakan sistem informasi yaitu para masyarakat mengetahui adanya informasi yang luas dan tidak mengandalkan surat kabar tetapi juga bisa melalui sosial media. Hasil penelitian Handayani (2007) adalah Faktor Sosial mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI. Hasil penelitian Suryoputro (2001) menyebutkan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi. Menurut hasil penelitian Hamzah (2009) menyatakan bahwa kesesuaian tugas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi.

Faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi adalah kesesuaian tugas. Kesesuaian tugas merupakan kesesuaian tentang segi-segi penting dari kebutuhan tugas yang dapat dipenuhi serta kesesuaian tugas dari segi apakah alat-alat yang ada berperan penting terhadap hasil yang diharapkan (Venkatesh *et al.*, 2003 dalam Jogiyanto, 2007). Hasil penelitian Suryoputro (2001) menyebutkan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif signifikan

terhadap pemanfaatan sistem informasi. Menurut hasil penelitian Hamzah (2009) menyatakan bahwa kesesuaian tugas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi.

Faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi adalah kondisi yang memfasilitasi pemakai. Kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan keyakinan seorang individu bahwa terdapat infrastruktur organisasi dan teknik yang mendukung penggunaan sistem informasi, seperti tersedianya sarana dan prasarana pendukung penggunaan SIA, adanya pelatihan dan instruktur atau tenaga ahli untuk membantu pemakai SIA ketika menghadapi kesulitan (Handayani, 2007). Hasil penelitian Handayani (2007) adalah kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Hamzah (2009). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hamzah (2009) terletak pada objek. Objek penelitian Hamzah (2009) adalah Pemerintah Kabupaten di Pulau Madura. Objek pada penelitian ini adalah Kantor Bank di Kota Madiun dan Kota Ponorogo.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul: **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris pada bank di Kota Madiun dan Kabupaten Ponorogo).**

Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI?

Apakah ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI?

Apakah faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI?

Apakah kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI?

Apakah kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bahwa:

Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI

Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI

Faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI

Kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI

Kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan, bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi akuntansi terutama yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pada Bank.

Manfaat Praktik

Bagi instansi bank :

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan mengenai SDM (penyeleksian dan penerimaan karyawan baru, rencana pelaksanaan, pelatihan dan pendidikan komputer bagi karyawan). Penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dan memberi dampak yang baik pada dalam peningkatan kinerja.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan menjadi masukan pada penelitian – penelitian selanjutnya mengenai faktor ekspektasi kinerja, ekspektasui usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi untuk pengambilan keputusan.

Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang telaah teori yang terdiri dari sistem informasi akuntansi, *Theory of Reasoned Action (TRA)*, minat, pengembangan hipotesis serta kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian; populasi; sampel, dan teknik pengambilan sampel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; variabel penelitian dan operasionalisasi variabel; teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Telaah Teori dan Pengembangan Hipotesis

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Widjajanto (2001), yang menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah susunan dari berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dari sebuah perusahaan atau organisasi menjadi informasi keuangan yang berguna dan bermanfaat. Sistem informasi adalah suatu sistem dimana suatu organisasi mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi suatu organisasi dan menyediakan kepada pihak luar tertentu laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2007). Menurut Jogiyanto (2005) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah bentuk sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakai atau usernya.

Theory of Reasoned Action (TRA)

Martin Fishbein dan Ajzen (1980) dalam Jogiyanto (2007) *Theory of Reasoned Action (TRA)* adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Seseorang akan memanfaatkan SI dengan alasan bahwa sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. TRA

(Theory of Reasoned Action) adalah teori tindakan beralasan. Menurut *Theory of Reasoned Action* akan dipengaruhi oleh niat individu, dan niat individu tersebut terbentuk dari sikap dan norma subyektif. Salah satu variabel yang mempengaruhi, yaitu sikap, dipengaruhi oleh hasil tindakan yang sudah dilakukan pada masa yang lalu. Sedangkan Norma subyektif, akan dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati keyakinan atau pendapat orang lain tersebut, maka orang akan melakukan suatu tindakan, apabila memiliki nilai positif dari pengalaman yang sudah ada dan tindakan tersebut didukung oleh lingkungan individu tersebut. Teori ini menegaskan peran dari “niat” seseorang dalam menentukan apakah sebuah perilaku akan terjadi.

TRA memiliki dua konstruk utama dari *intention* : (1) sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan (2) *Subjective norm* berasosiasi dengan perilaku tersebut. *The attitude toward behavior* adalah seseorang akan berpikir tentang keputusan mereka dan kemungkinan hasilnya dari aksi yang dilakukan sebelum membuat keputusan untuk terlibat atau tidak terlibat dalam perilaku tersebut. Teori ini menunjukkan bahwa keinginan seseorang untuk berperilaku atau tidak dalam suatu aksi adalah didasari oleh keyakinan orang tersebut dan evaluasi dari hasil yang ditimbulkan atas perilakunya. Jadi, seseorang yang memiliki keyakinan bahwa hasil yang didapat adalah positif, maka akan nampak positif terhadap perilaku itu begitupun sebaliknya. *Subjective norm* adalah tekanan sosial yang mendesak seseorang atau pembuat keputusan untuk menunjukkan suatu perilaku. *Subjective norm* merupakan persepsi individu tentang apa yang orang lain pikirkan dari perilaku yang diperbuatnya dalam sebuah pertanyaan. Jadi sangat

normal bahwa terkadang orang akan berkonsultasi dengan yang lain sebelum dia mengambil keputusan. TRA merupakan model penelitian intention umum yang baik yang dapat diaplikasikan dalam memprediksi dan menjelaskan perilaku.

Minat

Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar anak. Minat memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan seseorang, karena adanya minat didalam diri seseorang maka seseorang itu akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Suatu minat yang timbul dari seseorang tersebut diakibatkan karena adanya rangsangan – rangsangan dari luar berupa hal positif seperti rasa senang terhadap suatu hal atau bidang. Menurut Jogiyanto (2007), minat didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Minat tidak selalu statis. Minat dapat berubah dengan berjalannya waktu. Semakin lebar interval waktu, semakin mungkin terjadi perubahan-perubahan di minat-minat (Jogiyanto, 2007).

Menurut *Theory of Reasoned Action* (TRA) minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yaitu sikap dan norma subyektif. Sikap merupakan evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan (*affect*) positif atau negatif dari individu jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki. Norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan – kepercayaan orang

lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Handayani,2007).

Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja dipekerjakannya (Jogiyanto, 2007). Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, keuntungan relatif Venkatesh *et al.*, (2003) dalam Handayani (2007). *Perceived usefulness* mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem informasi (Davis *et. al.*, 1989 dalam Sumistar, 2011).

Venkatesh *et al.*, (2003) dalam Sumistar (2011) menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI dalam setting sukarela maupun wajib. Hasil penelitian Handayani (2007) dan Hamzah (2009) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa ekspektasi kinerja merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap minat individu untuk memanfaatkan sistem informasi. Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan dan hasil – hasil penelitian terdahulu maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

H₁ : ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA.

Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jogiyanto (2007), ekspektasi usaha adalah sebagai suatu tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Venkatesh *et al.*, (2003) dalam Handayani (2007) mendefinisikan ekspektasi usaha sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa nyaman bila bekerja dengan menggunakannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) di TAM/TAM2, kemudahan penggunaan (*ease of use*) di MPCU, dan kompleksitas/ kerumitan (Jogiyanto, 2007).

Penelitian Adam (1992) dan Iqbaria (1997) dalam Handayani (2007) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan SI. Kemudahan penggunaan SI akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya. Kompleksitas yang dapat membentuk konstruk ekspektasi usaha didefinisikan oleh Rogers dan Shomaker (1971) dalam Handayani (2007) adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan oleh individu. Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh yang signifikan dengan minat pemanfaatan sistem informasi hanya

selama periode pasca pelatihan tetapi kemudian menjadi tidak signifikan pada periode implementasi.

Menurut Davis *et al.*, (1989) dalam Jogiyanto (2007) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan SI hanya pada periode pertama kali saja. Penelitian Handayani (2007) dan Hamzah (2009) juga menunjukkan bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan teori – teori yang telah dijelaskan dan hasil – hasil penelitian terdahulu maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

H₂ : ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA

Pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Handayani (2007), faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Jogiyanto (2007) mendefinisikan faktor sosial sebagai faktor sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang – orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem baru. Faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Selain itu, faktor – faktor sosial juga implementasi aturan – aturan yang telah ditetapkan oleh organisasi yang tidak melanggar norma, memberikan manfaat dan dapat mendukung pelaksanaan

tugas. Adanya hal – hal tersebut akan mendorong individu untuk memanfaatkan sistem informasi.

Thompson *et al.*, (1991) dalam Handayani (2007) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor – faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Sedangkan Davis *et al.*, (1989) dalam Jogiyanto (2007) menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan norma-norma sosial terhadap pemanfaatan SI.

Hasil penelitian Suryoputro (2001), Handayani (2007), dan Hamzah (2009) menyatakan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan dan hasil – hasil penelitian terdahulu maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

H₃ : faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA

Pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Thompson *et al.*, (1991) dalam Suryoputro (2001) bahwa untuk kegiatan jangka pendek yang berkaitan dengan penggunaan komputer dapat digunakan untuk meningkatkan perfoma pekerjaan seseorang. Unsur ini diistilahkan sebagai *perceived job fit* yaitu besar kecilnya keyakinan seseorang terhadap kemampuan komputer dalam meningkatkan perfoma kerja mereka. Menurut Staples dan Seddon (2004) dalam Hamzah (2005), kesesuaian tugas dengan SI dapat berhubungan dengan lokabilitas data yang berkaitan dengan kemudahan dalam

menemukan data yang dibutuhkan, otoritas dalam mengakses data, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemudahan dalam mengoperasikan sistem dan reliabilitas sistem. Kesesuaian tugas juga menunjukkan derajat dimana teknologi membantu kinerja individual dalam melakukan tugas-tugasnya.

Hasil penelitian Stapples dan Seddon (2004) dalam Hamzah (2009) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara kesesuaian tugas teknologi terhadap konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan. Kesesuaian tugas dengan SI dapat berhubungan dengan lokabilitas data yang berkaitan dengan kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan, otoritas dalam mengakses data, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemudahan dalam mengoperasikan sistem dan reliabilitas sistem. Kesesuaian tugas juga menunjukkan kinerja individual dalam melakukan tugas – tugasnya.

Hasil penelitian Suryoputro (2001) menyebutkan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan SI. Sedangkan Hamzah (2009) hasil penelitiannya menyatakan bahwa kesesuaian tugas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan dan hasil –hasil penelitian terdahulu maka dirumuskan sebagai berikut :

H₄ : kesesuaian tugas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat pemanfaatan sistem informasi.

Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jogiyanto (2007), kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal

tersedia untuk mendukung sistem. Menurut Triandis (1980) dalam Handayani (2007), kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai faktor-faktor obyektif yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Kondisi tak akan muncul jika ada hambatan situasi obyektif dalam ruang lingkungannya. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, ketentuan – ketentuan yang mendukung pengguna adalah merupakan bentuk dari kondisi yang memfasilitasi yang akan mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi. Ketentuan – ketentuan yang mendukung pengguna dilakukan dengan memberikan pelatihan dan membantunya ketika menghadapi kesulitan sehingga beberapa halangan dalam pemanfaatan akan dapat dikurangi atau dihilangkan.

Dalam konteks penggunaan sistem informasi, motivasi untuk menggunakan SI adalah adanya suatu fasilitas yang mendukung yang dapat mempengaruhi pemanfaatan sistem. Fasilitas pendukung merupakan suatu cara untuk menghilangkan atau mengurangi hambatan yang ada dalam suatu diri individu dengan melatih pengguna dan membantu mereka bila menghadapi kesulitan. Menurut Schultz dan Slevin (1975) dalam Suryoputro (2001) bahwa dengan adanya dukungan atau suport kemudahan secara teknis terhadap fasilitas yang ada sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan PC.

Penelitian yang dilakukan oleh Robey (1979) dalam Suryoputro (2001) menemukan korelasi antara *suport/resistance* dengan penggunaan sistem informasi. Sedangkan Qadri (1998) dalam Suryoputro (2001) yang melakukan penelitian di Indonesia menemukan hubungan positif dan lemah antara kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) yang dioperasionalkan sebagai

dukungan secara teknis dengan pemanfaatan komputer. Hasil penelitian Suryoputro (2001), Handayani (2007), dan Hamzah (2009) menyebutkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan dan hasil – hasil penelitian terdahulu maka dirumuskan sebagai berikut :

H₅ : kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat pemanfaatan sistem informasi.